

**HOTEL DI KAWASAN BANDARA
INTERNASIONAL KUALANAMU**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Teknik



Dibuatkan Oleh :

ABITYA SUTAMA

02101606831

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEPULUH NOPEMBER**

2015

5
728.559 812 07

Adi
h
2015

28966/29548

**HOTEL DI KAWASAN BANDARA
INTERNASIONAL KUALANAMU**



LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Teknik**



**Diajukan Oleh :
ADITYA SUTAMA
03101006051**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

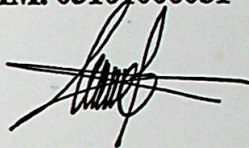
2015

LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
HOTEL DI KAWASAN BANDARA INTERNASIONAL KUALANAMU
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan**

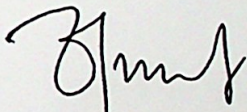
Oleh :

**Aditya Sutama
NIM. 03101006051**



Palembang, Agustus 2015

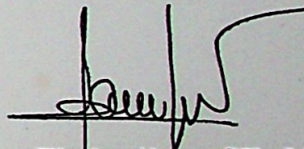
**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1**



Ir. Tuter Lusetyowati, MT.

NIP. 196509251991022001

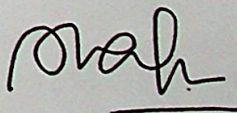
**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2**



Adam Fitriawijaya, ST., MT.

NIP. 197908292009121003

**Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
Ketua**



Wienty Triyuly, ST., MT.

NIP. 197705282001122002

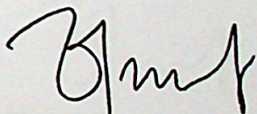
ABSTRACT

Sutama, Aditya "Hotel in Kualanamu International Airport Area"
Department of Architecture at Sriwijaya University Indralaya Campus,
Palembang-Prabumulih street Km 32 Indralaya-Ogan Ilir
sutamaa@gmail.com

Medan is the largest city in Sumatera and the third largest city in Indonesia. This city has become a gateway to the western region of Indonesia and the gateway for foreign tourists who will visit Indonesia. Development of the tourists who come to Medan continuously increases each year. This can be seen in the development of air transport. To accommodate the tourists that continuously increase, the international airport of the city of Medan which had been located in Polonia transferred to Kualanamu. This airport which began operating in 2013 was the new airport that still did not have complete infrastructure and support facilities inside. Vision and mission of the airport is creating the international aerotropolis area or airport city area that is supported with completeness of infrastructure and facilities in the airport area. One of those ways is to provide accommodation facilities such as hotel. Masterplan of Kualanamu Airport requires to build 5-stars hotel in the airport area. The location that is within the airport area requires the construction of this hotel has to comply with the Masterplan and KKOP of the airport. Modern architecture approach in the planning of the hotel was chosen as one of the ways to realize the airport city area.

Kata Kunci : *Kualanamu Airport, 5-stars Hotel, Medan city, Passenger.*

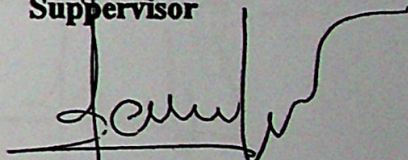
Approved by,
Supervisor



Ir. Tuter Lusetyowati, MT.

NIP. 196509251991022001

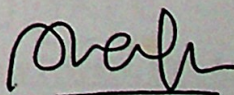
Approved by,
Supervisor



Adam Fitriawijaya, ST., MT.

NIP. 197908292009121003

Accepted by,
Chairman of The Architectural
Engineering Sriwijaya University



Wienty Triyuly, ST., MT.
NIP. 197705282001122002

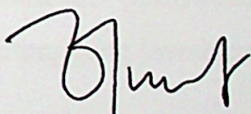
ABSTRAK

Sutama, Aditya "Hotel di Kawasan Bandara Internasional Kualanamu"
Jurusan Teknik Arsitektu Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, Jalan
Palembang-Prabumulih km 32 Indralaya-Ogan Ilir
sutamaa@gmail.com

Kota medan merupakan kota metropolitan terbesar di pulau sumatera dan kota terbesar ketiga di Indonesia serta menjadi pintu gerbang wilayah indonesia bagian barat dan pintu gerbang bagi para wisatawan luar negeri yang akan berkunjung ke indonesia. Perkembangan wisatawan yang datang setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat pada perkembangan transportasi udaranya. Untuk menampung perkembangan wisatawan yang terus meningkat, fungsi bandara polonia akhirnya dipindahkan ke kualanamu. Bandara yang mulai beroperasi pada tahun 2013 tergolong bandara baru yang masih jauh dari kelengkapan sarana dan fasilitas pendukung didalamnya. Visi dan misi yang dimiliki bandara adalah menciptakan kawasan *aerotropolis* atau kota bandara berkelas internasional yang didukung dengan kelengkapan sarana dan fasilitas didalam kawasan bandara. Salah satunya adalah dengan menyediakan sarana akomodasi berupa hotel. Masterplan bandara kualanamu merujuk pembangunan hotel bintang 5 didalam kawasan bandara. Letak hotel yang berada didalam kawasan bandara mengharuskan untuk mematuhi rujukan rencana induk bandara dan KKOP Bandara. Pendekatan Arsitektur modern pada perencanaan hotel dipilih sebagai salah satu cara dalam mewujudkan kawasan kota bandara.

Kata Kunci : *Bandara kuanalanmu, Hotel Bintang 5, Kota medan, Pemumpang.*

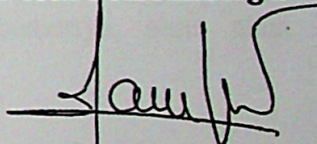
Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1



Ir. Tuter Lusetyowati, MT.

NIP. 196509251991022001

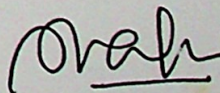
Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2



Adam Fitriawijaya, ST., MT.

NIP. 197908292009121003

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
Ketua



Wienty Triyuly, ST., MT.
NIP. 197705282001122002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aditya Utama

Nim : 03101006051

Jurusan : Teknik Arsitektur

Alamat : Jalan Ariodillah III No. 2011 RT 27 RW 09, Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

***Perencanaan dan Perancangan Hotel di Kawasan Bandara Internasional
Kualanamu***

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2015



Aditya Utama

NIM. 03101006051

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, karena atas petunjuk, rahmat dan ridho-Nya yang mengantarkan keberhasilan penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Perencanaan dan Perancangan Hotel di Kawasan Bandara Internasional Kualanamu" sehingga dapat berjalan dengan lancar serta mampu menyelesaikannya tepat pada waktunya.

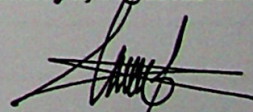
Selama penulis menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini, banyak sekali memperoleh bimbingan dan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yth. :

- a. Ibu Wienty Triyuly, ST., MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
- b. Ibu Ir. Tuter Lussetyowati, MT. Selaku dosen pembimbing utama, dan Bapak Adam Fitriawijaya, ST., MT . selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih atas segala ide, saran, dan bantuannya
- c. Ibu Primadella, ST., MT. selaku dosen pembimbing akademik.
- d. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Arsitektur yang telah banyak mencurahkan ilmu, saran maupun kritik yang sangat membantu, terima kasih atas semuanya
- e. Staff Administrasi Program Studi Teknik Arsitektur, terimakasih atas segala bantuannya.
- f. Ayahanda Sutarno dan Ibunda Relita Hertati yang sangat tercinta, terimakasih atas doa, bimbingan, dan dukungan morilnya yang besar.
- g. Adik-adikku (Muhammad Rio Kurniawan dan Yudha Prasetyo) tercinta atas bantuan dan dukungan morilnya.
- h. Semua pihak dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terutama seluruh anak-anak Arsitektur Angkatan 2010.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Akhir kata penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan menambah pengetahuan, sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua..

Wassalamualaikum wr.wb

Inderalaya, Agustus 2015



Aditya Utama
NIM.03101006051

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup Perancangan	4
1.5 Metode Penulisan	4
1.6 Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Judul	6
2.2 Tinjauan Fungsional	7
2.2.1 Definisi dan Sejarah Hotel di Indonesia.....	7
2.2.2 Klasifikasi Hotel Berbintang	8
2.2.3 Klasifikasi <i>Guest Room</i>	13
2.3 Tinjauan Kontekstual	14
2.3.1 Tinjauan Lokasi	14
2.3.2 Tinjauan Lokasi Berdasarkan KKOP Bandara Kualanamu	15
2.4 Tinjauan Struktur	16
2.5 Tinjauan Utilitas	19
2.6 Tinjauan Obyek Sejenis	23
2.6.1 Dream Downtown Hotel, Newyork	23
2.6.2 Ibis Style Jakarta Airport Hotel, Cengkareng	25
2.6.3 Jakarta Airport Hotel, Cengkareng	26
2.6.4 Youth Hotel, Guangdong China	27
2.6.5 Kesimpulan Studi Objek Sejenis	29
BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN	31
3.1 Pendekatan Perancangan	31

3.2 Elaborasi Tema	32
BAB IV ANALISA PERANCANGAN	36
4.1 Analisa Fungsional	36
4.1.1 Pengguna Bangunan	36
4.1.2 Pola Kegiatan	37
4.1.3 Kebutuhan Ruang	38
4.1.4 Persentase Kebutuhan Ruang	39
4.1.5 Pengelompokkan Ruang	40
4.1.6 Hubungan Ruang	42
4.1.7 Jumlah Kunjungan	43
4.1.8 Kebutuhan Luasan Ruang	44
4.1.9 Kebutuhan Ruang Luar	46
4.2 Analisa Kontekstual	47
4.2.1 Eksisting Lokasi	47
4.2.2 Regulasi Tapak	49
4.2.3 Orientasi Bangunan	49
4.2.4 Sirkulasi dan Pencapaian	51
4.2.5 Klimatologi	52
4.2.6 Kebisingan	54
4.2.7 Penzoningan Tapak	56
4.3 Analisa Arsitektural	57
4.3.1 Jumlah Massa Bangunan	57
4.3.2 Gubahan Massa	58
4.4 Analisa Struktural	60
4.4.1 Struktur Bagian Atas	60
4.4.2 Struktur Bagian Tengah	60
4.4.3 Struktur Bagian Bawah	61
4.4.4 Modul Bangunan	62
4.5 Analisa Utilitas	63
4.5.1 Sistem Air Bersih dan Air Panas	63
4.5.2 Sistem Air Kotor dan Air Limbah	64
4.5.3 Sistem Lift, Tangga Umum, dan Tangga Darurat	65

4.5.4 Sistem Jaringan Listrik	68
4.5.5 Sistem HVAC	68
4.5.6 Sistem Proteksi Api	69
4.5.7 Sistem Telekomunikasi	70
BAB V KONSEP PERANCANGAN	72
5.1 Dasar Konsep Perancangan	72
5.2 Konsep Tapak	74
5.3 Konsep Ruang	76
5.4 Konsep Bangunan	77
5.5 Konsep Struktur	78
5.6 Konsep Utilitas	79

LAMPIRAN

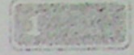
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir	6
Gambar 2.1 Layout dan Pola Ruang Guest Room	15
Gambar 2.2 Grid Map Kualanamu	16
Gambar 2.3 Lokasi Perencanaan Hotel Bandara	17
Gambar 2.4 Perencanaan Struktur Gedung Bertingkat	19
Gambar 2.5 Glasswool Sebagai Material Penyerap Kebisingan	20
Gambar 2.6 Layout Bangunan dalam Mengurangi Kebisingan	20
Gambar 2.7 Tampilan Fasad Bangunan Dream Downtown Hotel	25
Gambar 2.8 Bagian Rooftop Sebagai Area Utilitas	26
Gambar 2.9 Penataan Layout Ruang	26
Gambar 2.10 Fasad Bangunan Ibis	27
Gambar 2.11 Siteplan dan Lobby JAH	28
Gambar 2.12 Hunian, Koridor, dan Restoran JAH	28
Gambar 2.13 Siteplan dan Denah Youth Hotel	29
Gambar 2.14 Tampilan Fasad Bangunan	29
Gambar 2.15 Interior Hotel	30
Gambar 2.16 Bagan Kesimpulan Studi Objek	32
Gambar 3.1 Diagram Irisan Konsep Perancangan	32
Gambar 3.2 Diagram Elaborasi Konsep dan Tema Perancangan	33
Gambar 3.3 Pola Pergerakan Pengguna	34
Gambar 3.4 Konsep Elemen Garis dan Lengkung	34
Gambar 3.5 Konsep Elemen Grafis Bandara	35
Gambar 4.1 Diagram Pola Kegiatan Tamu tidak Menginap	37
Gambar 4.2 Diagram Pola Kegiatan Tamu Menginap	37
Gambar 4.3 Diagram Pola Kegiatan ADM	37
Gambar 4.4 Diagram Pola Kegiatan Servis	38
Gambar 4.5 Diagram Persentase Kebutuhan ruang	39
Gambar 4.6 Hubungan Ruang Horisontal	42
Gambar 4.7 Hubungan Ruang Vertikal	42
Gambar 4.8 Analisa Orientasi	50
Gambar 4.9 Respon Orientasi Bangunan	50

Gambar 4.10	Analisa Sirkulasi dan Pencapaian Kendaraan diluar Tapak	52
Gambar 4.11	Analisa Sirkulasi dan Pencapaian Kendaraan didalam Tapak	52
Gambar 4.12	Analisa Klimatologi	52
Gambar 4.13	Analisa Kebisingan	54
Gambar 4.14	Analisa Kebisingan dari Aktifitas Penerbangan	55
Gambar 4.15	Ilustrasi Pelapisan Dinding	56
Gambar 4.16	Penzoningan Area Publik dan Privat	56
Gambar 4.17	Penzoningan Lantai Dasar	57
Gambar 4.18	Massa Bangunan Hotel	58
Gambar 4.19	Bentukan Massa Bangunan	60
Gambar 4.20	Atap Datar Bangunan	60
Gambar 4.21	Struktur Balok Induk dan Anak	61
Gambar 4.22	Modul Bangunan Hotel	62
Gambar 4.23	<i>Down Feed System</i>	63
Gambar 4.24	Perletakkan Shaft pada Hunian Hotel	64
Gambar 4.25	Bagan Arah Pembuangan Utilitas	65
Gambar 4.26	Sistem Ruang STP	65
Gambar 4.27	Perletakkan Tangga	67
Gambar 4.28	Perletakkan Lift	67
Gambar 4.29	Diagram Distribusi Listrik	68
Gambar 4.30	Skema Kerja AC Sentral	68
Gambar 4.31	Kronologis Sistem Alarm Api	69
Gambar 4.32	Skema Jaringan Telepon	70
Gambar 4.33	Sistem Penyaluran Jaringan Sistem Suara	70
Gambar 4.34	Skema Jaringan Wifi	71
Gambar 5.1	Konsep Tapak	75
Gambar 5.2	Konsep Ruang	76
Gambar 5.3	Konsep Bangunan	77
Gambar 5.4	Konsep Struktur	78
Gambar 5.5	Konsep perletakkan air bersih dan pembuangan	79
Gambar 5.6	Konsep Utilitas	79
Gambar 5.7	Konsep HVAC	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hotel Berbintang	9
Tabel 2.2 Pembagian Transportasi pada Bangunan Lantai Banyak	22
Tabel 2.3 Jaringan Listrik	23
Tabel 2.4 Jenis dan Macam AC	23
Tabel 2.5 Jenis Telekomunikasi	24
Tabel 4.1 Kelompok Pelaku	36
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang dan Jenis Ruang	38
Tabel 4.3 Penggolongan Ruang	40
Tabel 4.4 Ukuran Ruang	44
Tabel 4.5 Ukuran Kebutuhan Ruang Parkir	46
Tabel 4.6 Kriteria Pemilihan Lokasi	47
Tabel 4.7 Analisa dan Sintesa Sirkulasi	51
Tabel 4.8 Analisa dan Sintesa terhadap Matahari	52
Tabel 4.9 Analisa dan Sintesa terhadap Hujan	53
Tabel 4.10 Analisa dan Sintesa terhadap Angin	53
Tabel 4.11 Kelebihan dan Kekurangan Jenis Massa Bangunan	57
Tabel 4.12 Perbandingan Bentuk Dasar	58
Tabel 4.13 Perbandingan Struktur	61
Tabel 4.14 Keuntungan dan Kekurangan Pondasi Bored Pile	61
Tabel 4.15 Klasifikasi Sistem Buangan	64
Tabel 4.16 Komponen Penting pada Tangga Umum	66
Tabel 4.17 Ukuran Standar Tangga Umum	66
Tabel 4.19 Ukuran Standar Tangga Darurat	69



BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersil. Hotel yang lokasinya berdekatan atau berada didalam kawasan sarana transportasi udara disebut sebagai hotel bandara. Dalam perkembangannya, hotel bandara sangat mudah ditemui di beberapa bandara internasional namun tidak halnya dengan bandara internasional kualanamu yang terletak di Medan, Sumatera Utara. Bandara yang jaraknya jauh dari pusat kota medan dan tergolong baru serta berskala internasional ini masih minim dengan fasilitas hotel bandaranya.

Bandar udara Kualanamu adalah sebuah bandar udara terbesar kedua di indonesia setelah bandar udara soekarno hatta yang berfungsi melayani pergerakan penumpang dan barang berskala regional, nasional dan internasional. Sejak awal pengoperasiannya pada tahun 2013, yang pada awal perencanaannya mampu menampung hingga 8 juta pengunjung per tahunnya, ternyata memasuki tahun kedua pengoperasian sudah tercatat hingga 8,1 juta penumpang. Semenjak bandara polonia medan dipindahkan ke daerah kualanamu deli serdang, dapat dikatakan bahwa daya tampung pada perencanaan awal sudah melebihi daya tampung sebesar 100.000 orang¹. Pergerakan jumlah penumpang penerbangan baik domestik maupun mancanegara pun terus mengalami peningkatan. Menurut Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Sumatera Utara tercatat dari bulan januari hingga desember 2014 jumlah penumpang keberangkatan sebesar 4.324.500 orang dan kedatangan sebesar 3.997.788 orang penumpang².

Banyaknya frekuensi penerbangan yang ada di bandara kualanamu secara langsung menyebabkan adanya aktivitas yang padat. Aktivitas yang terjadi antara lain keberangkatan dan kedatangan pesawat baik domestik maupun mancanegara,

¹ <http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/03/baru-setahun-bandara-kualanamu-over-kapasitas>

² Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Sumatera Utara

pergantian rute pesawat dari internasional ke domestik dan transit pesawat untuk pengisian bahan bakar dan perbaikan pesawat. Penumpang pesawat udara yang sebagian merupakan wisatawan, para pebisnis dan kru maskapai penerbangan yang pada kenyataannya hanya singgah sementara untuk berlibur, melakukan perjalanan bisnis maupun hanya menginap semalam tentu sulit dalam mendapatkan sarana akomodasi mengingat letak bandara yang jauh dari pusat kota medan. Kegiatan singgah sementara inilah yang dituntut untuk memberikan kenyamanan dan fasilitas yang lengkap agar pemenuhan akan kebutuhan akomodasi penumpang pesawat udara terpenuhi. Akomodasi dalam pengertian dasar adalah suatu ruangan/kamar atau tempat dimana pengunjung dapat tidur/menginap. Salah satu penyediaan sarana akomodasi untuk pelayanan pengguna transportasi udara yaitu berupa hotel bandara. Hotel bandara adalah sebuah bentuk penginapan yang berada didalam kawasan bandar udara. Sarana akomodasi yang ada tidak hanya sebatas berupa tempat penginapan, pengunjung wisatawan yang pada umumnya hanya sekedar liburan atau mengalami transit penerbangan yang cukup lama, membutuhkan tempat untuk beristirahat sementara dan sarana untuk berekreasi. Begitupun juga bagi para pebisnis yang hanya melakukan kunjungan kerja atau bertemu dengan rekan kerja sesama profesi beda kota bahkan juga bagi para kru maskapai penerbangan yang selesai dalam perjalanan kerjanya, membutuhkan tempat untuk beristirahat, tempat untuk sekedar melakukan pertemuan bisnis atau untuk sekedar melepas penat dari kesibukan aktifitas. Sehingga nantinya sarana akomodasi yang ada tidak hanya berupa sekedar tempat untuk menginap melainkan adanya tambahan akan fasilitas hiburan dan rekreasi.

Dalam rencana induk bandara Kualanamu disebutkan bahwa penyediaan akan sarana akomodasi direncanakan berupa hotel atau penginapan sementara dengan segala fasilitas bintang 5 didalamnya. Berdasarkan rujukan tersebut perencanaan hotel berbintang tidak terlepas dari aturan-aturan keselamatan penerbangan yang berlaku mengingat letak dari hotel tersebut berada didalam kawasan bandara berskala internasional. KKOP atau Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan mengatur beberapa peraturan tentang pendirian bangunan didalam kawasan bandara. Menyangkut ketinggian bangunan tidak lebih dari 45 meter, bangunan

tidak sepenuhnya berbahan metal atau baja, material bangunan tidak menyilaukan sehingga tidak mengganggu aktifitas penerbangan yang ada. Dikarenakan letaknya didalam kawasan transportasi penerbangan, kendala berupa kebisingan dari aktifitas pesawat secara langsung berdampak pada ruang kamar hotel sehingga penataan ruang dan konsep bangunan kedap suara menjadi hal yang diperhitungkan. Beberapa hal ini menjadikan acuan dasar dalam perencanaan hotel nantinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan sarana akomodasi yang dimaksud adalah perencanaan bangunan komersil berupa hotel dengan kelengkapan fasilitas bintang 5 namun tetap mengacu pada peraturan KKOP bandara yang berlaku dan diharapkan dapat mampu mengantisipasi tuntutan akan sarana akomodasi di kawasan bandara internasional kualanamu.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang muncul antara lain :

1. Bagaimana merencanakan hotel didalam kawasan bandara dengan kelengkapan fasilitas bintang 5 sehingga dapat menunjang kebutuhan akan sarana akomodasi?
2. Bagaimana merencanakan hotel bintang 5 dengan persyaratan KKOP yang berlaku berdasarkan rujukan dari masterplan bandara kualanamu ?
3. Bagaimana menciptakan ruang kamar hotel bintang 5 yang nyaman dari kebisingan aktifitas penerbangan?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perencanaan Hotel Bandara ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan rancangan yang mampu memenuhi kebutuhan akan sarana akomodasi dari aktifitas penumpang di bandara internasional kualanamu.
2. Menciptakan rancangan hotel bandara yang terintegrasi dengan bandara kualanamu.
3. Menciptakan rancangan hotel bintang 5 dengan mengacu pada peraturan KKOP bandara setempat berdasarkan arahan masterplan.

4. Menciptakan rancangan hotel bintang 5 yang nyaman dari kebisingan akibat aktifitas penerbangan dikawasan bandara internasional kualanamu.

1.4 Ruang Lingkup Perancangan

a. Lokasi Perencanaan

Lokasi perencanaan hotel bandara ini berada didalam kawasan Bandar Udara Internasional Kualanamu, Kabupaten Deli Sedang, Medan, Sumatera Utara.

b. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan tulisan ini menyangkut lingkungan tapak, massa bangunan, pembentukan pola sirkulasi serta penataan bangunan di kawasan Bandar Udara Kualanamu.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan yaitu menggunakan metode analisa deskriptif, dengan mengumpulkan data baik primer maupun sekunder yang untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Studi literatur

Studi pengenalan masalah dan berguna untuk melengkapi data masukan dalam proses perencanaan dan perancangan.

b. Studi komparatif

Studi untuk mendapatkan gambaran atau asumsi arah perencanaan yang dilakukan dengan pengamatan melalui perbandingan obyek.

c. Studi wawancara

Proses tanya jawab dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan laporan untuk memperoleh data.

d. Studi lapangan

Pengamatan pada lokasi proyek untuk mendapatkan gambaran atau asumsi arah perencanaan.



1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan pengolahan data secara sistematis yang kemudian dianalisis untuk mengambil keputusan yang menjadi landasan program dalam perencanaan dan perancangan arsitektur. Kerangka pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian umum mengenai latar belakang kebutuhan hotel bandara di kawasan bandar udara kualanamu. Diikuti dengan perumusan masalah yang dihadapi tujuan dan ruang lingkup penulisan. Diuraikan juga mengenai metode penulisan dan sistematika pembahasan serta kerangka berfikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan fungsional (kegiatan dan fasilitas) dan kaitannya dengan tapak, arsitektur, struktur dan utilitas serta tinjauan akan obyek sejenis.

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

Berisi dasar atau tema perancangan dasar teori untuk mengatasi permasalahan atau tema perancangan yang digunakan serta elaborasi tema perancangan pendalaman dan penerapan tema terhadap obyek perancangan.

BAB IV DATA DAN ANALISIS PERANCANGAN

Berisi tentang analisis pelaku, fungsional, spasial, organisasi dan pengelompokkan ruang serta analisis kontekstual pada tapak.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar perancangan, konsep rancang bangunan, konsep tapak, konsep bentuk bangunan, konsep struktur serta konsep utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Sumatera Utara

1992, *Himpunan Peraturan Usaha Akomodasi Bidang Usaha Hotel*. Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Direktorat Jenderal Pariwisata, Jakarta.

Keputusan Menteri Perhubungan No. 48 Th 2002 Pasal 1 Bab I Tentang Penyelenggaraan Bandar Udara Umum

RTRW Provinsi Sumatera Utara 2003-2018

Ensiklopedia Amerika

Marlina, Endy. 2008. *Panduan Perencanaan Bangunan Komersil*. Yogyakarta : AndiOffset

RPJPD Kabupaten Deli Serdang tahun 2005-2025

Francis D.K. Ching, *Teori Arsitektur* 1993

Satwiko, prasasto. *fisika bangunan*. Yogyakarta. C.V. Andi Offset, 2008.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/U/II/1988, tentang Usaha dan Pengelolaan Hotel

Masterplan Rencana Induk Pembangunan Bandar Udara Internasional Kualanamu, 2015

Davies, Collin, *high tech Architecture*, London : Thames and Hudson

Tanggoro, Dwi. 1999. *Utilitas Bangunan*. Universitas Indonesia: Jakarta.

Mediastika, E. Christina, (2005). *Akustika Bangunan : Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Medan diakses Februari 2015

<http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/03/baru-setahun-bandara-kualanamu-over-kapasitas> diakses Februari 2015

<http://kamusbahasaindonesia.org/transit/mirip> diakses Februari 2015

http://id.wikipedia.org/wiki/Akustik_ruang diakses Februari 2015

<http://www.archdaily.com/405930/eindhoven-airport-extension-and-hotel-kcap-architects-and-planners-de-bever-architecten/> diakses februari 2015

http://www.destinasian.com/wp-content/uploads/crowne_plaza_006 diakses Februari 2015

<http://dilihatya.com/2664/pengertian-efektivitas-menurut-para-ahli-adalah> diakses Februari 2015

<http://www.kamusbesar.com/40536/menenangkan> diakses Februari 2015

<http://www.kualanamu-airport.co.id/id/airport/airport-technical-information> diakses Maret 2015

<http://repository.usu.ac.id> diakses Maret 2015

<http://www.ilmusipil.com/perencanaan-bangunan-bertingkat> diakses Mei 2015

<http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=409197> Diakses Mei 2015

<http://www.kreutzman.com/RecentProjects.aspx> Diakses Mei 2015

<http://sugengsantoso2011.blogspot.com/2013/11/aplikasi-photovoltaic.html> Diakses Mei 2015

<http://birulinc.com/prinsip-kerja-solar-cell/> Diakses Mei 2015-05-07

<http://www.archdaily.com/232361/dream-downtown-hotel-handel-architects/> diakses juni 2015

<http://www.archdaily.com/587247/youth-hotel-of-id-town-o-office-architects/> diakses juni 2015

<http://www.jakartaairporthotel.com> diakses juni 2015

<http://www.ibis.com/id/hotel-8593-ibis-styles-jakarta-airport/index.shtml> diakses juni 2015